

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah provinsi di seluruh Indonesia pada tahun 2012-2013. Data yang dianalisis dalam penelitian ini data sekunder yang bersumber dari data Realisasi Anggaran Penerimaan dan Belanja daerah yang diperoleh dari internet yang telah dirilis oleh situs Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah. Dari Laporan realisasi APBD ini diperoleh data mengenai besaran jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Belanja Modal. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Melalui metode ini dapat dilihat masalah yang akan diteliti pada masing-masing variabel. Dalam penelitian yang mempelajari suatu pengaruh, terdapat variabel penyebab (X) atau variable bebas, variable akibat (Y) atau variabel terikat. secara tepat.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual

(responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sample dilakukan secara *purposive sampling* dengan cara kepustakaan maupun seacrhing dari internet, untuk memperoleh data dan menambah wawasan teoritis yang akan digunakan untuk kepentingan peneliti dengan maksud untuk memperoleh data pendukung sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data sekunder yang diperoleh dan sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Laporan realisasi APBD dari tahun 2011-2014 yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah memlaui internet.Dari Laporan realisasi APBD ini diperoleh data mengenai besaran jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Belanja Modal.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

Kinerja keuangan pemerintah adalah capaian dari suatu hasil kerja pemerintah daerah pada bidang keuangan daerah yang dapat berupa

anggaran dan realisasi PAD dengan menggunakan indikator keuangan sebagai alat ukur keuangan pemerintah daerah yang telah ditetapkan dalam suatu sistem yang telah ada dalam ketetapan melalui undang-undang dan berlaku dalam satu periode anggaran.

Menurut Indikator untuk mengukur variabel ini digunakan rumus sebagai berikut :

Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal:

$$RDDF = \frac{\text{Total Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

(Nanda, 2015)

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen atau dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, baik arahnya positif atau pun negative. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Belanja Modal.

### **1. Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indikator untuk mengukur variabel ini digunakan rumus sebagai berikut:

**PAD = Pajak Daerah + Retribusi Daerah + Hasil  
Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan  
(Laba BUMD) + Lain PAD yang Sah**

(Nugroho, 2012)

## 2. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan adalah dana transfer yang bersifat terikat dari pemerintah pusat yang diberikan oleh pemerintah daerah, yang ditujukan untuk mempercepat pembangunan daerah. Dana perimbangan yang akan diberikan kepada pemerintah daerah sudah dialokasikan dari dana APBN.

Indikator untuk mengukur variabel ini digunakan rasio sebagai berikut:

**Dana Perimbangan = Dana Bagi Hasil + Dana Alokasi  
Umum + Dana Alokasi Khusus**

(Nugroho, 2012)

## 3. Belanja Modal

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Belanja modal adalah penambahan aset tetap/inventaris dengan cara melakukan perbelanjaan/pengeluaran yang nantinya diharapkan dapat menimbulkan manfaat lebih dalam satu periode akuntansi termasuk biaya pemeliharaan yang memiliki fungsi menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

Indikator untuk mengukur variabel ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Belanja Modal} = \text{Belanja Peralatan dan Mesin} + \text{Belanja Jalan, Irigrasi, dan Jaringan} + \text{Belanja Tanah} + \text{Belanja Aset Tetap Lainnya} + \text{Belanja Gedung dan Bangunan}$$

(Nugroho, 2012)

## F. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk menggambarkan suatu data tetapi bukan menguji tentang hipotesis dimana data tersebut telah memenuhi kriteria untuk diolah lebih lanjut, pengujian analisis statistic deskriptif terdiri dari : jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan *standard* deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data yang akan diolah telah memenuhi kriteria asumsi normalitas atau tidak dan juga untuk mengetahui apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang datanya berdistribusi normal. Pengujian dapat diketahui dengan cara melihat grafik histogram dan *normal probability plots* untuk

menghindari hasil yang menyesatkan maka menggunakan grafik yang dilengkapi dengan uji statistik deskriptif, uji non parametric *Kolmogorov Smirnov* (K-S) , pada uji K-S apabila p. value  $> 5\%$  maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang datanya tidak memenuhi asumsi multikolinearitas (Ghozali,2006)

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) , dimana jika nilai tolerance  $> 10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka data tidak terkena multikolinearitas diantara variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian terdapat ketidaksamaan varians dari residual ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mengetahui heteroskedastisitas. Jika variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya diatas 5% (Ghozali,2007).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik autokorelasi yaitu yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi penelitian. Metode pengujian dengan menggunakan *Durbin Watson* (D-W) untuk mengetahui adaitidaknya autokorelasi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$ , atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi.
- b) Jika  $d$  terletak diantara  $(4-dU)$  dan  $dU$  yang berarti tidak terdapat autokorelasi, maka hipotesis nol diterima.
- c) Jika  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $dL$  atau diantara  $(4-dL)$  dan  $(4-dU)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda yang memiliki tujuan yaitu untuk menguji serta memprediksi seberapa besar kekuatan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 PAD + \beta_2 DP + \beta_3 BM + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja keuangan Pemerintah Daerah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope atau koefisien regresi atau intersep

PAD= Pendapatan Asli Daerah

DP = Dana Perimbangan

BM = Belanja Modal

e = Error

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi memiliki fungsi untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R karena regresi penelitian ini adalah regresi linear berganda. Besar pengaruh dapat dilihat jika diubah pada nilai presentase dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi (100-persentase koefisien determinasi).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka terdapat pengaruh variabel independen secara

bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansinya  $>0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau Uji Parsial adalah pengujian yang digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga menentukan terdukung dan tidaknya suatu hipotesis terhadap penelitian. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ )

Hipotesis dapat diasumsikan terdukung atau tidak terdukung dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi yang didapatkan  $>0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen, yang artinya hipotesis tidak terdukung.
- 2) Nilai signifikansi yang didapatkan  $<0,05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen, yang artinya hipotesis terdukung.